

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Mayoritas penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) berjenis kelamin laki-laki (83,3%) dan memiliki usia 8 tahun (15,8%).
- b. Penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memiliki nilai rata-rata status gizi sebesar 0,81 (gizi baik).
- c. Sebagian besar tingkat pendidikan ibu pada penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) adalah perguruan tinggi.
- d. Penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) sebagian besar memiliki pola asuh yang baik yaitu 50,9%. Kemudian sebesar 49,1% penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memiliki pola asuh yang kurang.
- e. Orang tua / pengasuh / wali penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memiliki nilai rata-rata pengetahuan gizi seimbang sebesar 77,11.
- f. Penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memiliki nilai rata-rata pendapatan orang tua sebesar Rp 12.582.456,1.
- g. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan dengan status gizi pada penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Khusus wilayah JABODETABEK dengan *p-value* (0,949).
- h. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua/pengasuh/wali dengan status gizi pada penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Khusus wilayah JABODETABEK *p-value* (0,007), dimana pola asuh orang tua/pengasuh/wali yang baik cenderung memiliki anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dengan status gizi yang baik.
- i. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi seimbang orang tua/pengasuh/wali dengan status gizi pada penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Khusus wilayah JABODETABEK dengan *p-value* (0,728).

- j. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan status gizi pada penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Khusus wilayah JABODETABEK dengan *p-value* (0,976).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Peneliti berharap bagi ibu yang sudah mempunyai tingkat pendidikan tinggi harus lebih memperhatikan dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat, sehingga dapat diterapkan bagi kehidupan sehari-hari, sehingga penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) mendapatkan status gizi yang lebih baik. Kemudian bagi ibu yang mempunyai tingkat pendidikan rendah, disarankan untuk lebih aktif serta lebih sering untuk mencari tahu terkait kebutuhan apa saja yang harus diberikan pada penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
- b. Peneliti berharap bagi orang tua dapat memperbaiki pola asuh terhadap penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Khususnya pada pola asuh saat pemilihan makanan untuk penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dan pemberian siklus rotasi makan.
- c. Peneliti berharap bagi orang tua harus meningkatkan terkait pengetahuan gizi seimbang, terkait jumlah porsi yang harus dikonsumsi anak dalam sehari, aktivitas fisik penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD), dan pesan dalam pedoman gizi seimbang, sehingga dapat di implementasikan sehari-hari untuk menunjang status gizi penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) yang lebih baik.
- d. Peneliti berharap bagi orang tua yang memiliki pendapatan tinggi diharapkan tetap menjaga ketahanan pangan yaitu terkait penyediaan kualitas makanan yang baik dan menghindari makanan cepat saji, serta variabel lain yang bisa mempengaruhi status gizi pada penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD).

V.2.2 Bagi Sekolah *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Sekolah Khusus Wilayah JABODETABEK

- a. Peneliti berharap pihak sekolah dapat memberikan informasi mengenai tingkat pendidikan ibu, pola asuh, pengetahuan gizi seimbang, dan pendapatan orang tua yang dapat mempengaruhi status gizi penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) untuk menjadi bahan evaluasi bagi orang tua.
- b. Peneliti berharap pihak sekolah bekerjasama dengan kampus terdekat atau puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan orang tua terkait variabel-variabel yang berkaitan dengan status gizi anak penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
- c. Peneliti berharap pihak sekolah dapat bekerjasama dengan orang tua penyandang *Autism Spectrum Disorder* (ASD) agar membuat anak dan orang tua menjadi patuh terutama terkait pola asuh makan dan menambah ilmu terkait pengetahuan gizi seimbang.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi peneliti lain diharapkan bisa menambahkan jumlah sampel dan penelitian dilakukan ditempat yang berbeda. Sehingga dapat menjadi acuan ketika terdapat penelitian yang lebih mendetail dengan cakupan yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penyandang ASD.